

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengelolaan bab IV, maka penulis mengambil kesimpulan, sebagai berikut :

1. Kampung Gambung Pangkalan memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan diantaranya perkebunan teh, pertanian organik dan peternakan sapi yang menjadi kawasan wisata terutama pengembangan kawasan agrowisata yang dapat dikembangkan di Desa Cisondari.
2. Pertanian sangat memungkinkan untuk disnergikan dengan pariwisata yang diwujudkan dalam pengembangan agrowisata. Perlu adanya komitmen dari seluruh *stakeholder* pariwisata untuk bersama-sama menerapkan kosep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) yaitu keberlanjutan sumber daya alam, sosial-budaya, dan pemberian manfaat ekonomi kepada masyarakat lokal. Sehingga terciptanya masyarakat dan kawasan yang Swadaya, mampu mandiri mengurusinya sendiri. Swadana, mampu membiayai keperluannya sendiri. Swakelola, mampu mengelola potensinya sendiri. Swasembada, mampu memenuhi kebutuhannya sendiri secara berkelanjutan.

3. Dalam pengembangan kegiatan agrowisata memiliki banyak keuntungan aspek ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan alami. Keuntungannya antara lain meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan PAD dan devisa negara, menyediakan kesempatan kerja dan usaha, mendorong perkembangan usaha-usaha baru, meningkatkan kesadaran masyarakat/wisatawan tentang konservasi sumber daya alam, meningkatkan pendapatan dan meningkatkan taraf hidup petani dan masyarakat setempat. Serta dapat menjadi enjadi sarana yang baik untuk mendidik masyarakat tentang pentingnya pertanian dan kontribusinya untuk perekonomian secara luas dan meningkatkan mutu hidup.
4. Pengembangan kawasan agrowisata Kampung Gambung Pangkalan Desa Cisondari akan dibagi kedalam tiga zona, diantaranya : zona inti, zona penyangga, dan zona pelayanan. Di dalam zona inti ada beberapa atraksi wisata yang dapat dikembangkan diantaranya: menikmati panorama perkebunan teh yang indah, menanam sayur-sayuran organik, memetik hasil pertanian organik, menikmati kesenian tradisional, pemerah susu sapi, wisata pendidikan industri perkebunan teh, jogging, berkemah, jalan-jalan di pegunungan dan perkebunan teh, dan fotografi. Sedangkan di zona pelayanan fasilitas yang akan dikembangkan adalah :Gerbang, plaza, tempat parkir, pusat pelayanan informasi, ruang pelayanan tiket, jalan setapak, rambu-rambu petunjuk arah,t oko souvenir, rumah makan. cottage, mesjid, pos keamanan, pemadam kebakaran, dan P3K

B. Rekomendasi

Kondisi perekonomian dan persaingan global yang semakin kompleks menuntut kreatifitas pengembangan usaha yang kompetitif sesuai dengan keunggulan yang dimiliki. Agrowisata merupakan salah satu usaha agribisnis yang prospektif untuk dikembangkan, sesuai dengan perannya dalam pembangunan ekonomi nasional dan dalam menghadapi persaingan global tersebut.

Namun demikian tantangan yang dihadapi dalam pembangunan agrowisata kedepan sangat besar, terutama berkaitan dengan kesiapan SDM, promosi dan dukungan prasarana pengembangan. Untuk itu diperlukan langkah bersama antara pemerintah, pengusaha agrowisata, lembaga terkait dan masyarakat. Upaya terobosan perlu dirancang untuk lebih meningkatkan kinerja dan peran agrowisata.

Diperlukan penelitian-aksi (kaji-tindak) pada berbagai pengembangan agrowisata di Kampung Gambung Pangkalan dan juga di tempat lainnya di Indonesia, yang berlandaskan pada pengembangan agrowisata dengan pendekatan sistem kebudayaan. Bahwa yang pertama-tama harus dikembangkan adalah konsep/pola pikir tentang perlunya kesepakatan kesadaran masyarakat setempat untuk pengembangan agrowisata, kemudian dilanjutkan dengan kesepakatan sosial, dan terakhir barulah dikembangkan fisik dari kawasan agrowisata tersebut.

Sasaran tersebut dapat tercapai melalui pengelolaan dan pengusahaan yang benar dan terkoordinasi, baik lintas sektoral maupun swasta yang berkaitan dengan pengembangan kegiatan pariwisata alam, misalnya kepariwisataan, biro perjalanan,

pemerintah daerah, organisasi lingkungan hidup, dan lembaga swadaya masyarakat pertanian.

Kampung Gambung Pangkalan termasuk kawasan terbuka. Dengan adanya pengembangan agrowisata di kawasan tersebut diperlukan adanya manajemen khusus untuk mengembangkan dan mengelola kawasan Kampung Gambung Pangkalan secara baik. Sehingga pengembangan kawasan agrowisata di Kampung Gambung Pangkalan dapat terkelola dengan baik dan terarah.

